



SUMBER BERITA

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

TUTUPI HUTANG, ANGGARAN OPD DIPANGKAS RP 12,3 M

Rasionalisasi di APBDP

BENGKULU - Pemkot Bengkulu tahun ini harus lebih mengencangkan ikat pinggang. Sebab dalam Rencana APBD Perubahan tahun ini, Pemko harus melakukan rasionalisasi anggaran mencapai Rp 12,3 miliar. Rasion-

alisasi ini dilakukan lantaran dana sisa lebih penggunaan anggaran (silpa) yang semulanya Rp 10,24 miliar setelah dicek kembali ternyata tidak bisa digunakan untuk membayar utang yang mencapai Rp 11 miliar.

Lantaran dana Silpa itu berasal dari dana kapitasi

program jaminan kesehatan nasional, yang harus dikembalikan lagi ke puskesmas. Serta anggaran DAK yang belum terserap yang harus dikembalikan ke APBD, juga dana BOS yang harus dikembalikan lagi ke sekolah dan lainnya.

☞ Baca **TUTUPI..** Hal 19

Sambungan dari hal 9

"Jadi kita harus merasionalisasikan anggaran hingga Rp 12,3 miliar. Otomatis ada pemangkasan," kata Kepala Bapelitbang Kota Bengkulu Drs. Riduan, SIP, M.Si.

Diia mengatakan, memang ada penambahan pendapatan asli daerah sebesar Rp 8 miliar. Sehingga APBD murni dari Rp 1.106.108.546.109 naik menjadi Rp 1.114.429.338.942. Namun karena utang yang daerah yang mencapai Rp 11,21 miliar tidak bisa

ditutupi dengan Silpa, maka tetap harus dilakukan rasionalisasi sebesar Rp 12 miliar tersebut.

"Kita ada utang ke sekolah, ada ke beberapa perusahaan juga ada investasi ke PDAM sebesar Rp 1,1 miliar. Untuk mengeluarkan utang ini harus dilakukan rasionalisasi," ujarnya.

Saat ini KUA/PAS ini sudah disampaikan ke dewan tinggal lagi dikaji lebih lanjut untuk dibahas menjadi APBD Perubahan. "Tinggal menunggu penjadwalan untuk pembahasannya," terangnya. Riduan juga mengatakan,

tahun ini tidak ada APBN Perubahan, sehingga tidak ada penambahan dana dari pusat untuk daerah.

Untuk membangun Bengkulu mengandalkan dana daerah mungkin bisa dilakukan namun tidak bisa cepat. Sehingga Pemkot Bengkulu menggandeng pihak swasta dalam hal ini perusahaan untuk ikut membangun Bengkulu. "Kita tengah melakukan pendekatan dan juga mencari formulasi sehingga pihak swasta juga bisa ikut membangun Bengkulu dengan bidangnya," katanya. (del)